

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **c. Kesimpulan**

Mngacu pada tujuan penelitian, maupun hasil temuan penelitian di lokasi mengenai Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di SMK Swasta Siti Banun Sigambal Rntauprapat, bisa disimpulkan antara lain:

1. Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Yang Melanggar Tata Tertib Siswa di SMKS Siti Banun Sigambal Rantauprapat. Guru Bimbingan Konseling melakukan tahapan konseling dengan memberikan motivasi, panduan, serta bimbingan kepada siswa serta memanggil orang tuanya guna datang kesekolah atas anaknya yang 7X berturut-turut terlambat datang kesekolah. Guru Bimbingan Konseling sudah melakukan beberapa layanan kepada siswa sesperti yang sering dilakukan yaitu layanan informasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan juga melakukan Home Visit di mana dari sini Guru Bimbingan Konseling Bisa tau apa saja penyebab siswa melakukan pelanggaran tata tertib tersebut.
2. Jenis Apa Saja Pelanggaran Yang Dilakukan Siswa Di SMKS Siti Banun Sigambal Rantauprapat. Berbagai macam jenis pelanggaran di sekolah tersebut seperti masalah seragam sekolah, etika kepribadian diri, terlambat datang kesekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan/ alfa, tidak mengikuti upacara bendera atau kegiatan sekolah lainnya, dan kedisiplinan dan ketertiban. Berdasarkan yang peneliti amati dan keterangan dari guru bimbingan konseling di sekolah tersebut bahwa melanggar peraturan yang paling sering dilakukan siswa di sekolah tersebut adalah keterlambatan yang disebabkan oleh jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang lumayan jauh, terlambat bangun pagi, dan karna faktor kendaraan.

3. Faktor Apa Sajakah Yang Mempengaruhi Siswa Melanggar Tata Tertib  
Faktor yang memengaruhi perilaku melanggar tata tertib sekolah yaitu faktor kondisi emosional, lingkungan sekolah, ekonomi, masyarakat, lingkungan keluarga, teman atau pergaulan dan lingkungan sekitar. Faktor teman atau pergaulan ini yang paling mengesankan. Pasalnya, teman memiliki peran yang sangat penting bagi siswa. Kedua, adanya faktor kekeluargaan, artinya kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya seringkali dapat menimbulkan perilaku nakal. Kesadaran diri, ketiga unsur kesadaran diri siswa mempunyai pengaruh penting terhadap perilaku siswa, karena melalui kesadaran diri siswa dapat bertindak dan bertindak sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada.

#### **d. SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada para pihak, yaitu:

1. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan untuk lebih menyadarkan diri bahwa pendidikan itu penting, untuk itu lebih meminimalisir terjadinya perilaku yang kurang baik dan melanggar tata tertib di sekolah.
2. Bagi Guru Bimbingan Konseling guna lebih meningkatkan diri untuk menjadi guru yang profesional, inspiratif dan memotivasi, membuat siswa merasa dibutuhkan dan lebih sadar akan aturan dan peraturan yang relevan.
3. Bagi Orang Tua untuk lebih memperhatikan anaknya untuk menanamkan kebiasaan tentang berperilaku yang baik, kepatuhan aturan harus dimulai sejak dini. Karena kebiasaan baik itu penting sejak usia dini, maka apa yang ditanamkan pada anak ditransmisikan dan dipraktikkan hingga dewasa.